

# MENGASAH SIKAP DAN MENTAL DALAM BERWIRAUSAHA GUNA MENGHASILKAN WIRAUSAHAWAN BERKUALITAS DI ERA DIGITAL

Feiolita Armadea Putri ; Suyatmin Waskito Adi

Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *time interest earned ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* terhadap perubahan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan terkumpul sampel sebanyak 16 perusahaan. Jumlah sampel selama periode tahun 2018-2022 yaitu 80 sampel (16 perusahaan x 5 tahun). Dengan adanya outliers sebanyak 36 sampel, maka sampel menjadi 44. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan *time interest earned ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan, variabel *total asset turnover* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap perubahan laba.

**Kata Kunci :** *Current Rati, Time Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin*, Perubahan Laba

## Abstract

This study aims to test and analyze the effect of *current ratio*, *time interest earned ratio*, *total asset turnover*, and *net profit margin* on profit changes in energy sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2022. Population in this study are energy sector companies listed in Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2022. Sampling was done by *purposive sampling* and 16 companies were selected. The number of samples during the period 2018-2022 is 80 samples (16 companies x 5 years). With outliers as many as 36 samples, the samples is 44 for this study. Data analysis with multiple regression analysis which has previously been tested for classical assumptions. The results of this study indicated that the variables *current ratio* and *time interest earned ratio* have no effect on profit changes. Meanwhile, the variables *total asset turnover* and *net profit margin* have effect on profit changes.

**Keywords:** *Current Ratio Time Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin*, Perubahan Laba

## 1. PENDAHULUAN

Informasi kinerja perusahaan terkait informasi laba sangat penting bagi perusahaan. Kegunaan dari informasi laba yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil operasi perusahaan. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan di masa depan, dan memperkirakan risiko dalam meminjam atau melakukan investasi (Statement of Financial Accounting Concept No. 1 2002). Laba juga memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berbagai pihak. Teori sinyal, merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan harus membagikan informasi mengenai laporan keuangan kepada pihak eksternal untuk pengambilan keputusan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan mempunyai dorongan untuk menyampaikan informasi mengenai laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan (Bergh et al., 2014).

Dalam menghitung rasio keuangan dibutuhkan informasi keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Kusumawati, et al. (2018) laporan keuangan adalah laporan atau catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang disajikan bagi pemakai laporan keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data tersebut. Dengan laporan keuangan tersebut kondisi keuangan suatu perusahaan akan tercermin dan komponen dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan dalam penghitungan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan, yaitu suatu bentuk atau cara untuk menganalisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan yang menginterpretasikan kondisi keuangan entitas (Kusumawati, et al., 2018). Dalam analisis rasio keuangan, laporan keuangan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang telah diaudit untuk menghasilkan informasi yang akurat.

Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin*. Menurut Kusumawati, et al. (2018) *Current Ratio* merupakan rasio perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan pengelolaan

dana yang baik yang berdampak pada kas dan persediaan perusahaan yang akan semakin kuat, sehingga perusahaan dapat meningkatkan penjualan untuk menghasilkan laba. Menurut Kusumawati, et al. (2018) *Time Interest Earned Ratio* merupakan rasio perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan biaya bunga. Dwigita dan Laksmiwati (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Time Interest Earned Ratio*, maka laba akan meningkat. Menurut Kusumawati, et al. (2018) *Total Assets Turnover* yaitu rasio antara penjualan dengan total aset yang menghitung efektivitas penggunaan keseluruhan aset perusahaan. Dwigita dan Laksmiwati (2018) menyatakan bahwa jika perusahaan dapat melakukan banyak penjualan dengan sedikit aktiva yang diinvestasikan, maka akan meningkatkan pendapatan. Perputaran aset yang terus-menerus akan menyebabkan penjualan yang meningkat dan diikuti dengan kenaikan laba.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dan Kardi (2022) membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Total Assets Ratio*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian Dianitha, et al. (2020) membuktikan bahwa *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Return on Investment* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan Purnama dan Anggarini (2020) menunjukkan hanya *Current Ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Siringoringo, et al. (2022) menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Islami dan Utiyati (2020) membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak dapat digunakan untuk menentukan pertumbuhan laba, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Kalsum (2021) membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Cholifah dan Yudiantoro (2022) membuktikan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki

pengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Wiyanti, et al. (2022) membuktikan bahwa *Time Interest Earned* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian tersebut diketahui bahwa hasil penelitian tidak konsisten untuk rasio yang berbeda serta tempat dan waktu yang berbeda. Peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh *Current Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Sampel penelitian ini diambil dengan metode non probability sampling yaitu *purposive sampling* yang diambil berdasarkan kriteria tertentu. Data penelitian diambil dari website BEI <https://www.idx.co.id/id>.

Perusahaan sektor energi adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi, distribusi, ataupun penjualan energi. Energi yang dimaksud dapat berupa batu bara, minyak bumi, gas alam, panas bumi, tenaga surya, listrik, angin, dan lain sebagainya. Peneliti memilih perusahaan sektor energi karena melimpahnya sumber daya alam energi di Indonesia, sehingga menarik banyak investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan sektor energi. Pada pertengahan Agustus 2023 indeks sektor energi menjadi salah satu dari dua sektor yang menghijau saat IHGS merosot. Menurut data dari Bursa Efek Indonesia, IHGS mengalami penurunan sebesar 0,59% menjadi 6.859,91. Kenaikan indeks sektor energi dipengaruhi oleh emiten-emiten yang berkaitan dengan batu bara yang menguat seiring dengan kenaikan harga komoditasnya. Emiten kapal yang mengangkut batu bara dan migas juga mengalami kenaikan, seperti RIGS yang naik 18,64% dan SOCI 14,92%, sedangkan saham perdagangan batu bara SGER naik 12,92% dan ARII naik 9,41%. Harga batu bara melonjak naik sejak Juli diakibatkan suhu udara yang mendidih. Di sisi lain, investasi pada sektor energi juga memiliki risiko yang tinggi dan memerlukan biaya yang besar. Oleh karena itu, investor akan mengharapkan *return* yang tinggi dari penanaman modal. Salah satu yang menjadi alasan investor percaya untuk menanamkan modalnya adalah apabila laporan keuangan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba.

## **2. METODE**

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan

informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya baik dipublikasikan atau tidak. Data tersebut tidak dibuat oleh peneliti, tetapi oleh pihak lain yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti menjadi data dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Data tersebut diperoleh melalui website BEI <https://www.idx.co.id/id>.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Perubahan Laba, tidak terbukti yang berarti hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Nilai signifikansi pada uji t yang menunjukkan nilai sebesar 0,426 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa besar kecilnya tingkat *Current Ratio* tidak akan berpengaruh terhadap Perubahan Laba. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset lancar perusahaan dapat melunasi utang jangka pendek. Artinya, seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang atau liabilitas jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal untuk operasional perusahaan untuk mencapai laba yang diharapkan.

Hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Time Interest Earned Ratio* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba, tidak terbukti yang berarti hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Time Interest Earned Ratio* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Nilai signifikansi pada uji t yang menunjukkan nilai sebesar 0,076 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut berarti bahwa besar kecilnya tingkat *Time Interest Earned Ratio* tidak akan berpengaruh terhadap Perubahan Laba. *Time Interest Earned Ratio* digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan yang dapat berkurang (turun) tanpa mengakibatkan kesulitan untuk membayar bunga. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan kesulitan untuk membayar bunga pinjaman karena beban bunga yang terlalu tinggi dan utang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dari laba sebelum pajak yang dimiliki perusahaan yang mengakibatkan perusahaan kehilangan kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman tambahan sebagai modal untuk operasional perusahaan dan menghasilkan laba.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Perubahan Laba, terbukti yang berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Nilai signifikansi pada uji t yang menunjukkan nilai sebesar 0,019 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Perubahan laba. *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan menghitung berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah entitas. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat *Total Asset Turnover* akan meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin cepat tingkat perputaran aktiva, maka laba bersih yang akan didapatkan juga akan meningkat. Artinya, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan penjualan, sehingga meningkatkan pertumbuhan laba.

Hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Perubahan Laba, terbukti yang berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Nilai signifikansi pada uji t yang menunjukkan nilai sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Perubahan laba. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba setelah pajak (*Earning After Tax*) dengan penjualan, yang menghitung laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah penjualan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat *Net Profit Margin* akan meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin meningkatnya penjualan akan meningkatkan laba yang diperoleh.

#### **4. PENUTUP**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Dari hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Perubahan Laba, sedangkan secara parsial diambil kesimpulan bahwa:

*Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Rendah atau tingginya tingkat *Current Ratio* tidak akan berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek tidak menjamin ketersediaan modal untuk operasional perusahaan dan mencapai laba.

*Time Interest Earned Ratio* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar beban bunga sehingga kehilangan kepercayaan kreditur untuk pinjaman modal tambahan untuk mengoptimalkan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan laba.

*Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Semakin besar tingkat *Total Asset Turnover* akan meningkatkan Perubahan Laba karena perputaran aktiva yang semakin cepat akan menghasilkan laba bersih yang meningkat dengan meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan penggunaan aset.

*Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* akan meningkatkan Perubahan Laba. Meningkatnya penjualan akan meningkatkan laba yang di diperoleh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, N.R., Prabasari, B., & Widyakto, A. (2022). THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS IN PREDICTING PROFIT CHANGES IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE IN 2016-2020.
- Ardhianto, W.N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Anak Hebat Indonesia
- Bergh, D.D., Connelly, B.L., Ketchen, D.J., Shannon, L.M. (2014). Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda. *JOURNAL OF MANAGEMENT STUDIES*. 51, 8, 1334-1360.
- Budiman, R. (2021). *RAHASIA ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM* (Edisi Revisi). Jakarta : PT Gramedia.
- Cholifah, H.A., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 1, 1506-1520.
- Dewi, G.R., & Muslimin, M. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Kosmetik. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*. 6, 2.
- Dianitha, K.A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8, 2, 127-136.

- Dwigita, I.R., & Laksmiwati, M. (2018). PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TIME INTEREST EARNED RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS BISNIS-27 PERIODE 2011-2016). *Financial Marketing Operational Human Resources*.
- Fatimah, Z., & Kardi. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Garment yang terdaftar di BEI (Periode 2015-2019). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 17, 1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46 (Penyesuaian 2018) Pajak Penghasilan . Jakarta: IAI.
- Indaryani, I., Maryono., & Santosa, A.B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi*. 13, 2, 536-547.
- Islami, M.A., & Utiyati, S. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8, 1.
- Kalsum, Umi. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN KONTEMPORER (JAKK)*, 4, 1.
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Mingus, T., Wasil, M., & Dharmani., I.G.A.A.N. (2020). The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover toward The Profit Changes of Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018. *Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)*. 1, 2, 171-180.
- Pattiasina, V., Sejati, F.R., Seralurin, Y.C., Batilmurik, R.W., & Al Aziz, M.A. (2018). The Impact of Financial Ratios towards Profit Changes. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. 5, 5, 1-16.
- Purnama, R., & Anggarini, D.R. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019. *Jurnal TECHNOBIZ*, 3, 2, 21-27.
- Puspawati, D., Kurniawati, L., & Ulynnuha, O. (2022). *PRAKTIK PENGANTAR EKONOMETRIKA*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sahir, S.H. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.



- Sinurat, A.W.P. (2021). The Effect of Financial Ratios On Changes In Profit In Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange . *International Journal of Applied Finance and Business Studies (IJAFIBS)*. 9, 2, 50-57.
- Siringoringo, N.F., Simanjuntak, A., Panjaitan, R.Y., & Rumapea, M. (2022). PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. *JURNAL MANAJEMEN*, 8, 1.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono, Ed.; 2 ed., Vol. 28). BANDUNG: ALFABETA.
- Widati, S., & Yuliandri, R.P. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA*. 5, 1.
- Wiyanti, O.A., Ulupui, I.G.K.A., & Respati, D.K. (2022). PENGARUH ARUS KAS OPERASI, PENGELUARAN MODAL, RASIO PERPUTARAN AKTIVA TETAP, TIME INTEREST EARNED RATIO DAN RETURN ON ASSET RATIO TERHADAP PERTUMBUHANN LABA PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING*, 3, 2, 387-401.